PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian dari kehidupan dan panggilan gereja dari dulu tetapi barn diperkenalkan pada tahun 1955.' Pendidikan Agama Kristen alau yang disingkat PAK menjadi sesuatu yang penting bagi semua umat di dunia.2 PAK dianggap penting karena merupakan satu cara untuk meneruskan iinan kepada jemaat salah satunya kepada siswa sehingga umat hidup sesuai dengan kehendak Tuhan. Gereja merupakan alat utama yang Tuhan berikan kepada umat-Nya untuk menciptakan persekutuan yang kuat dengan kristus, terutama untuk menciptakan iman kristen yang kuat bagi kamn muda dan lidak lain adalah siswa yang berhubungan dengan generasi gereja berikutnya.5 Oleh sebab itu gereja juga berperan dalam mendidik warga gereja untuk pengenalan akan Tuhan salah satunya melalui pendidikan agama Kristen.

PAK adalah cara mengajar sesuai dengan Firman Tuhan dan yang menjadi inti adalah Yesus dan terikat pada kuasa Roh kudus yang mengarahkan tiap individu dalam pertumbulian dan pembelajaran masa sekarang mengarah kepada memahami dan menikmati rancangan Tuhan [[1]](#footnote-1)

dalam perpektif kehidupan dan membekali pelayanan yang berhasil dan berpusat pada sudut pandang kehidupan serta melengkapi mereka untuk pelayanasn yang berhasil yang berpusat pada kristus dan mengarahkan uniat.[[2]](#footnote-2)

Tujuan dari PAK adalah untuk mendewasakan para murid Kristus yaitu mengajak mereka untuk membantu menuntun umat mengenal kasih Allah yang uyata dalam kristus sehingga den gait aralian roll kudus ia bergabung dalam persekutuan dengan Tuhan yaitu pendidikan kekristenan yang bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan iman dan kemampuan siswa agar inanipu memaliami dan menghayati kasih Allah dalam Yesus Kristus yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.[[3]](#footnote-3)

Pendidikan Kristen tidak hanya mentransfer nilai-nilai dasar doktrin atau pengajaran tapi juga berusaha mentranfer peralatan yang dibutuhkan dalam konteks dimana siswa berada, siswa diperlengkapi sedemikian rupa sehingga dibawah imbingan Tuhan menjadi saluran berkat bagi orang lain dalam rangka memperbalrarui keluarga, gereja dan masyarakat. Pengajaran kekristenan biasanya digunakan di sekolah yang berbasis kekristenan baik di sekolah umum atau sekolah menengah yang masih dilaksanakan oleh Gereja atau organisasi Kristen.[[4]](#footnote-4)

Pengajar PAK tidak boleh lalai akan kewajibannya dan kedudukannya selaku pengajar yang mempunyai tugas untuk membina akhlak siswanya.[[5]](#footnote-5) Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa PAK wajib karena dapat membentuk karakter siswa-siswi.

Namun kenyataannya tidak semua siswa-siswi di Indonesia yang beragaina Kristen protestan mendapatkan inata pelajaraan pendidikan againa Kristen protestan di sekolah, salah satunya dalam wilayah pelayanan Gereja Toraja Mamasa Jemaat Imanuel Tapalang klasis pesisir mamuju ada beberapa sekolali diantaianya SD INPRES Galung, SD Negeri Taan Galung, SMP Negeri 1 Tapalang, SMA Negeri 1 Tapalang, dan SMK Negeri 1 Tapalang yang terdiri dari sekian siswa dari tahun ke tahun dan siswa-siswa Kristen yang ada didalamuya tidak mendapat pendidikan againa Kristen secara formal di Sekolali meskipun setiap semester ada mata pelajaran pendidikan agama di laporan hasil belajar siswa. Hal tersebut teijadi karena tidak ada yang mengajar dan terkadang ketika pembelajaran agama siswa-siswa Kristen hanya diluar kelas atau mengikuti pembelajaran agama Islam tetapi tidak ada paksaan sama sekali seperti yang dialami penulis saat duduk di bangku sekolali nienengah alas (SMA). SMA Negeri 1 Tapalang sendiri pertama kali menerima mahasiswa barn pada Tahun 1995 dan mulai saat itu sampai sekarang belum pemah ada guru agama kristen protestan yang mengajar.

Dengan melihat kesenjangan yang ada, menurut penulis ini tidak boleh dibiarkan karena akan berpenganih buruk terhadap siswa-siswi Kristen yang bersangkutan. Meinimt penulis disinilah peran gereja juga bertindak sebagai pendidik Rohani, Dan melalui latar belakang inilah penulis tertarik untuk mengangkat judul “Upaya Gereja Toraja Mamasa Terhadap Siswa yang Tidak inendapat Pembeiajarann Agama Kristen Di Sekolah da lam Wilayah Pelayanan Jemaat Imanuel Tapalang Klasis Pesisir Mamuju”

1. RUMUSAN MASALAH

Dejigan meiihat latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah bagaimana upaya Gereja Toraja Mamasa terhadap siswa yang tidak mendapat pembelajaran agama Kristen di sekolah dalain wilayah pelayanan jemaat Imanuel Tapalang Klasis Pesisir Mamuju

1. TUJTJAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk menguraikan upaya Gereja Toraja Mamasa Terhadap siswa yang tidak mendapat pembelajaran pendidikan agama Kristen di sekolah dalam wilayah pelayanan Jemaat Imanuel Tapalang Klasis Pesisir Mamuju.

berikut:

1. Manfaat secara teoritis
2. Dapat digunakan sebagai referensi dalam peni Sain atau penelitian yang lain
3. Masukan bagi penelitian yang lain yang ing lebih lanjut
4. Mamfaat praktis
5. Bagi penguins gereja, hasil penelitian ini di referensi Gereja dalam upaya memberikan Pe pioteslan
6. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan untuk tetap memajukan teknik pembelajs Kiisten protestan
7. Bagi siswa, hasil penelitian ini dimaksuc harapan siswa terhadap pendidikan agama lancai.
8. Manfaat Akademik

Perencanaan Pembelajaran PAK, Dasar-dasar Kependidikan dan Pembimbing PAK .

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Demi tercapainya tulisan ini pada akhimya akan disajikan dalam

susunan sistematika sebagai berikut:

Bab I : Berisi pendahuluan yang didalamnya dipaparkan latar

belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, mamfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penelitian.

Bab II : Berisi tinjauan pustaka, dalam hal ini dilakukan untuk

menggali dan mengungkapkan wawasan dan teori terkait dengan upaya gereja terhadap siswa yang tidak inendapat pendidikan agama Kristen di sekolah dalam dalam wilayah pelayanan jemaat Imanuel Tapalang.

Bab III : Berisi tetang jenis penelitian,tempat dan waktu penelitian,

instrumen penelitian, informan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV : Berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi

pelaksanaan penelitian, hasil penelitian dan analisis.

Bab V : Berisi tentang kesimpulan dan saran

1. Andar Ismail, Ajarlah MerekaMelakukan (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2016), 1.

   ■ Homrighausen dan Enklaar, Pendidikan Agama Kristen (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008), 1.

   \* Ibid 71 [↑](#footnote-ref-1)
2. Paulus Lilik Kristianto, Pendidikan Agama Kristen ( Yogyakarta: Andi, 2010), 5. [↑](#footnote-ref-2)
3. Ibid 6. [↑](#footnote-ref-3)
4. E G. Homrighausen dan Enklaar, Pendidikan Agama Kristen (Jakarta:BPK Gunung Mulia,1982), 19. [↑](#footnote-ref-4)
5. Arazatulp Telaumbanua, “Peran guru Pendidikan Agama Kristen dalam membentuk karakter siswa,” JURNAL FIDEL vol.l no.2 (Nias barat: available Onlineat, 2018) 221. [↑](#footnote-ref-5)